III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sabang Mawang Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau. Waktu penelitian dimulai dari April sampai dengan Oktober 2007.

3.2. Metode Pemilihan Responden

Penelitian menggunakan metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara terperinci fenomena sosial yang ada (Soerachmad, 1975). Menurut Vredenbergt (1979) dalam Amaluddin (1987), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan realitas sosial yang kompleks dengan menerapkan konsep-konsep teori yang telah dikembangkan oleh ilmuwan sosial. Realitas sosial yang dipelajari adalah stratifikasi sosial dan hubungan kerja komunitas nelayan Desa Sabang Mawang.

Stratifikasi sosial nelayan disusun berdasarkan kriteria penguasaan alat produksi penangkapan, berdasarkan penguasaan alat produksi non penangkapan, berdasarkan tingkat umur, dan berdasarkan pandangan masyarakat. Nelayan berdasarkan stratifikasi penguasaan alat produksi penangkapan terbagi menjadi dua kelompok nelayan, yaitu nelayan yang menguasai alat produksi penangkapan ikan dan nelayan yang tidak menguasai alat produksi penangkapan ikan (nelayan buruh).

Nelayan yang menjadi sasaran penelitian merupakan sebagian nelayan dari seluruh komunitas nelayan yang bermukim di Desa Sabang Mawang. Pemilihan responden dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan tertentu, yaitu responden

yang dapat memberikan data atau informasi yang akurat dengan tujuan penelitian (Singarimbun dan Effendie, 1989).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Sumber data adalah nelayan buruh dan juragan (pada perahu perorangan), serta informan (tokoh masyarakat, dan pamong desa). Data yang diambil dari responden nelayan meliputi profil nelayan, jenis alat tangkap, cara pengoperasian alat tangkap, pembagian kerja, hubungan kerja, dan stratifikasi sosial nelayan. Data yang diambil dari informan meliputi pendapat tentang fenomena stratifikasi sosial yang terjadi di kalangan nelayan, perkembangan perikanan, serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh nelayan.

Data sekunder mencakup monografi dinamis dan statistik Desa Sabang Mawang. Data sekunder diperoleh dari Kantor Kepala Desa Sabang Mawang, dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna.

3.4. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara wawancara, observasi lapangan, diskusi kelompok nelayan, dan studi kepustakaan.

1. Wawancara langsung dengan responden tentang masalah yang diteliti dengan menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan semi terstruktur dan bersifat terbuka untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak. Wawancara juga dilakukan terhadap informan kunci yang dianggap sebagai pihak yang mampu memberikan informasi secara menyeluruh dan mengetahui fenomena sosial yang sesungguhnya terjadi.

2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti, yang meliputi hubungan sosial masyarakat, serta sistem budaya yang berlaku pada masyarakat nelayan Desa Sabang Mawang. Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati tingkah laku masyarakat nelayan di lokasi penelitian yang dapat menunjang data lapangan yang diperoleh.
3. Diskusi kelompok nelayan dilakukan untuk mengetahui pendapat nelayan secara umum tentang pelapisan sosial dan hubungan kerjanya.
4. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang menyangkut pokok-pokok bahasan terutama yang berkaitan dengan gambaran umum desa nelayan yang menjadi lokasi penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data sekunder tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat dianalisis menggunakan tabel frekuensi. Data primer dari hasil wawancara, observasi dan diskusi kelompok dipaparkan dalam bentuk tabel dan narasi, kemudian dibandingkan dengan temuan dari penelitian sejenis di tempat lain.